

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Di Klinik Sekitar Pamulang

Alifiana Safitri^{1*}, Muyassar Ahmad Taqy², Naufal Febrian³, Teguh Satrio⁴, Topan Padilla Malik⁵, Samsoni⁶, Aprinia Handayani⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Program Studi Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

Email : ^{1*}alfnsftr113@gmail.com, ²muyassar7997@gmail.com, ³febriannaufal371@gmail.com,

⁴teguh110403@gmail.com, ⁵pangyourbae@gmail.com, ⁶dosen00388@unpam.ac.id,

⁷dosen02719@unpam.ac.id

(* : coresponding author)

Abstrak - Seiring perkembangan teknologi, implementasi Sistem Informasi Manajemen di klinik-klinik menjadi semakin penting untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pelayanan kesehatan. Sistem Informasi Manajemen membutuhkan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi di klinik sekitar Pamulang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan manajemen, pelatihan staf, infrastruktur teknologi, keterlibatan pengguna, dan kualitas sistem merupakan faktor-faktor kunci yang berperan dalam keberhasilan Sistem Informasi Manajemen. Dukungan manajemen terbukti sebagai faktor paling signifikan, diikuti oleh pentingnya pelatihan yang memadai bagi staf. Penelitian ini menyimpulkan bahwa untuk memastikan keberhasilan implementasi Sistem Informasi Manajemen, klinik harus fokus pada peningkatan dukungan manajemen, menyediakan pelatihan yang komprehensif, dan mengembangkan infrastruktur teknologi yang memadai. Temuan ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi klinik-klinik lain yang menghadapi tantangan serupa dalam mengimplementasikan Sistem Informasi Manajemen.

Kata Kunci : Sistem Informasi Manajemen, Klinik, Faktor Implementasi

Abstract - With the advancement of technology, the implementation of Management Information Systems in clinics is becoming increasingly important to enhance operational efficiency and the quality of healthcare services. Management Information Systems require factors that influence successful implementation in clinics around Pamulang. The results show that management support, staff training, technological infrastructure, user involvement, and system quality are key factors in the success of Management Information Systems. Management support is proven to be the most significant factor, followed by the importance of adequate staff training. This study concludes that to ensure the successful implementation of Management Information Systems, clinics must focus on enhancing management support, providing comprehensive training, and developing adequate technological infrastructure. These findings are expected to provide practical guidance for other clinics facing similar challenges in implementing Management Information Systems.

Keywords : Management Information Systems, Clinics, Implementation Factor

1. PENDAHULUAN

Implementasi sistem informasi manajemen di industri kesehatan menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang pelayanan yang terintegrasi dan berkualitas. Di era digital saat ini, penggunaan sistem informasi dapat memaksimalkan efisiensi proses bisnis klinik dan meningkatkan kualitas layanan kepada pasien. Namun, tidak semua upaya implementasi sistem informasi berjalan dengan sukses. Beberapa faktor dapat mempengaruhi keberhasilan proses implementasi.

Klinik-klinik di sekitar kawasan Pamulang sering kali mengalami tantangan dalam mengimplementasikan sistem informasi manajemen. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis faktor-faktor apa saja yang berperan penting dalam mendukung keberhasilan implementasi sistem informasi manajemen di klinik-klinik tersebut. Dengan mengidentifikasi faktor-faktor kunci tersebut, diharapkan proses implementasi sistem informasi manajemen di klinik-klinik di sekitar Pamulang dapat berjalan dengan lebih baik dan bermakna bagi peningkatan kualitas pelayanan Kesehatan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang berperan penting dalam mendukung keberhasilan implementasi sistem informasi manajemen di klinik-klinik sekitar

kawasan Pamulang. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan bagi klinik-klinik terkait untuk memprioritaskan faktor-faktor tersebut sehingga proses implementasi sistem informasi dapat berjalan dengan lebih baik dan bermakna.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dan observasi. Survei dan observasi dilakukan untuk mengumpulkan pemahaman terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi sistem informasi manajemen. Terdapat 3 klinik yang kami survei dan observasi.

Selain itu, penelitian ini juga wawancara beberapa orang yang ada disana untuk memperoleh pandangan lebih mendalam mengenai faktor-faktor kunci implementasi sistem informasi.

3. KAJIAN TEORI

3.1 Definisi Sistem Informasi Manajemen

Menurut Slamet Hariyanto (Hariyanto, 2018), Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan sistem yang mengolah serta mengorganisasikan, data dan informasi yang berguna untuk mendukung pelaksanaan tugas dalam suatu organisasi.

Pendapat yang lain mengemukakan (dalam Slamet Hariyanto) ; Sistem informasi manajemen atau SIM (Bahasa Inggris: Management Information System, MIS) adalah sistem perencanaan bagian dari pengendalian internal suatu bisnis yang meliputi pemanfaatan manusia, dokumen, teknologi, dan prosedur oleh akuntansi manajemen untuk memecahkan masalah bisnis seperti biaya produk, layanan, atau suatu strategi bisnis (Hariyanto, 2018).

Dari definisi ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen adalah sebuah sistem yang mengorganisasikan data dan informasi mengenai bisnis dan digunakan untuk memecahkan masalah strategi bisnis.

3.2 Definisi Klinik

Menurut Fajriah & Bayu, Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan/atau spesialis, diselenggarakan oleh lebih dari satu jenis tenaga kesehatan (perawat dan atau bidan) dan dipimpin oleh seorang tenaga medis (dokter, dokter spesialis, dokter gigi atau dokter gigi spesialis) (Fajriah & Bayu Oktantyo, 2020).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Klinik adalah salah satu fasilitas pelayanan Kesehatan perorangan yang terdiri dari perawat / bidan dan dipimpin oleh salah satu dokter spesialis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa responden terkait faktor-faktor pengaruh implementasi serta penerapan Sistem Informasi Manajemen di klinik, beberapa hal yang diidentifikasi adalah :

1. Dukungan manajemen merupakan faktor utama keberhasilan implementasi SIM. Tanpa komitmen dan partisipasi aktif dari manajemen, implementasi SIM akan menemui kendala.
2. Pelatihan bagi seluruh pegawai terkait penggunaan SIM sangat penting. Banyak pegawai yang belum menguasai penggunaan teknologi sehingga butuh banyak pelatihan.
3. Dukungan infrastruktur Teknologi Informasi memadai. Klinik memiliki jaringan komputer, server, perangkat pendukung yang memadai untuk menunjang operasional SIM.
4. Seluruh pengguna SIM seperti manajer, staff, bidan, dokter dan sebagainya harus terlibat mulai dari proses perencanaan hingga implementasi. Ini penting agar sistem yang dibuat sesuai dengan kebutuhan pengguna.

5. Kualitas sistem yang dibuat harus handal dan mudah digunakan. Jika sistem tidak user friendly akan menghambat penerimaan pengguna.

Dari beberapa faktor, salah satu faktor yang paling dominan mempengaruhi keberhasilan implementasi SIM di klinik sekitar Pamulang adalah dukungan manajemen dan pelatihan staf. Hal ini karena manajemen memegang peranan kunci dalam memutuskan penetapan anggaran, SDM, serta mendukung perubahan proses kerja. Pelatihan penting agar staf paham dan mampu menggunakan fitur-fitur yang ada dalam Sistem Informasi Manajemen yang dibangun.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini menyoroti faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi Sistem Informasi Manajemen di klinik-klinik sekitar Pamulang. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, didapatkan kesimpulan bahwa dukungan manajemen dan pelatihan staf merupakan faktor utama penentu keberhasilan implementasi SIM. Hal ini dikarenakan kedua faktor tersebut melibatkan aspek SDM dan dukungan proses bisnis yang sangat penting untuk mendapatkan penerimaan pengguna sistem.

Faktor lain seperti infrastruktur teknologi, keterlibatan pengguna, dan kualitas sistem juga berperan signifikan meskipun tidak sebagai penentu utama. Untuk itu, fokus perlu diberikan pada peningkatan dukungan manajemen dan pelaksanaan pelatihan bagi seluruh staf agar tujuan implementasi SIM dapat tercapai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Fajriah, R., & Bayu Oktantyo, D. P. (2020). Analisa dan Perancangan Pelayanan Pasien Berbasis Web Pada Klinik Dokter Bersama Di Kembangan. *Jukomika - (Jurnal Ilmu Komputer Dan Informatika)*, 3(2), 1–12.
- Hariyanto, S. (2018). Sistem Informasi Manajemen. *Sistem Informasi Manajemen*, 9(1), 80–85.
- Pratama, B. (2023). Sistem Informasi Manajemen Klinik Basmallah Jambi Berbasis Web. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, 8(2), 365-376.
- Mintawati, H., Simangunsong, B. A. M. P., Suhardi, M., Puspita, D., Safhira, F., & Indah, N. S. W. P. (2023). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi sistem informasi manajemen (SIM) perspektif studi kasus. *Judicious*, 4(2).
- Khulaimi, M., Puj, A. A., & Cahyo, W. N. (2021). Analisis dan perancangan sistem informasi manajemen di klinik pratama BSMI Klaten. *Jurnal Surya Teknika*, 8(1), 252-258.